

## BAB I PENDAHULIAN

### A. Latar Belakang

Ilmu ekonomi merupakan bagian ilmu sosial yang berfungsi untuk meneliti, mempelajari dan menganalisis berbagai kesulitan yang muncul disaat manusia berkeinginan memenuhi kebutuhan hidup dengan sumber-sumber ekonomi yang relative terbatas.<sup>1</sup>

Sesuai dengan perkembangan zaman, keinginan dan kebutuhan manusia akan terus bertambah dan berkembang. Perluasan keinginan dan kebutuhan manusia seiring dengan perubahan lingkungan, dengan adanya aspek tersebut, akan menuntut perubahan dan pembaharuan terhadap macam, jenis, dan kadar kebutuhan manusia. Kebutuhan yang ada yang tidak hanya kebutuhan saat ini, melainkan kebutuhan dimasa mendatang, baik yang bersifat primer maupun yang bersifat sekunder. Kebutuhan manusia sangat beragam berdasarkan dimensi kehidupan yang ada.<sup>2</sup>

Aktivitas antar manusia termasuk aktivitas ekonomi terjadi melalui apa yang diistilahkan oleh ulama' mu'amalah (interaksi). Pesan utama Al-qur'an dalam mu'amalah dan keuangan atau aktivitas ekonomi adalah:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ....

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan atau melakukan interaksi keuangan diantara kamu secara batil...” (Qs. Al-Baqarah [2]: 188)<sup>3</sup>

Kata batil diartikan sebagai “ segala sesuatu yang bertentangan dengan ketentuan dan nilai agama”.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> DR. Said Sa'ad marathon, *EKONOMI ISLAM di Tengah krisis Ekonomi Global*, Zikrul hakim, Jakarta, 2007, hal. 37

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 41

<sup>3</sup> Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 188, Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Nur Publising, Bandung, 2007, hal. 29

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, PT. Mizan Pustaka, Bandung, , 2007, hal. 538-539

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa. Indonesia merupakan Negara yang memegang peranan penting bagi keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian.

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting peranannya dalam perekonomian di sebagian Negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, agar produktivitasnya dapat tinggi sehingga pendapatan petani juga tinggi.

Sektor pertanian di Negara-negara berkembang peranannya sangat besar sekali karena merupakan mata pencarian pokok sebagian besar penduduknya. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari besarnya persentase dari Produk Domestik Bruto (PDB) dari Sektor pertanian Negara tersebut. Semakin tinggi sektor pertanian terhadap PDB-nya berarti Negara tersebut masih tergolong atau termasuk Negara agraris. Sebaliknya apabila kontribusi sektor pertanian terhadap PDB persentasenya kecil maka Negara tersebut dapat disebut Negara industri..

Peningkatan taraf hidup masyarakat tani dapat dicapai melalui pembangunan pertanian yang berkesinambungan. Pembangunan pertanian yang berkesinambungan ditandai dengan adanya kelangsungan produksi yang memberikan keuntungan dan adanya kebebasan bagi petani untuk menentukan pilihan terbaik dalam berusahatani. Pembangunan tersebut diharapkan mampu meningkatkan sebagian besar pelaku ekonomi ikut serta dalam menghasilkan, menikmati dan melestarikan hasil pembangunan.

Sasaran utama pembangunan pertanian dewasa ini adalah peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani, karena itu kegiatan disektor pertanian diusahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan baik melalui intervensi, ekstensifikasi dan diversifikasi pertanian yang

diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup petani, memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih tergantung pada sektor pertanian. Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu: jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam pertaniannya. Ini berarti bahwa perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian merupakan usaha untuk memperbaiki taraf kehidupan sebagian besar penduduk yang tergolong miskin.

Peranan penting dari sektor pertanian didalam perekonomian Indonesia adalah terutama dalam bentuk penyediaan kesempatan kerja dan kontribusinya terhadap pembentukan BPD dan ekspor. Jumlah usaha pertanian subsektor tanaman pangan hasil pencacahan lengkap sensus pertanian 2013 diperoleh jumlah rumah tangga usaha pertanian subsector tanaman pangan di Indonesia sebesar 17.728.185 rumah tangga.<sup>5</sup> Pertumbuhan penduduk yang terus menerus berimplikasi terhadap bidang pertanian, yaitu yang menyangkut hubungan antara pemilik tanah dan penguasa, yang makin lama makin kompleks. Jika suatu daerah berpenduduk sangat padat yang jumlah petani menyakapnya memerlukan tanahgarapan jauh lebih besar daripada persediaan tadah yang ada maka pemilik tanah dapat meminta syarat-syarat yang lebih berat dibandingkan dengan daerah tempat persediaan tanah garapan masih luas.

Dusun Sobotuwo merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Kronggen Kecamatan Brati, Kecamatan Brati kabupaten Grobogan merupakan salah satu sentra produksi padi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Namun karena mahalnya lahan pertanian maka masyarakat di Dusun sobotuwo Kecamatan Brati ini tidak memiliki lahan pertanian sendiri, sehingga lahan tani sistem sewa sebagai solusinya utamanya. Di Desa Kronggen memiliki jenis lahan pompanisasi dan lahan tadah hujan. Lahan

---

<sup>5</sup> <http://st2013.bps.go.id/dev2/index.php> diakses tanggal 11 agustus 2016 pukul 19.48 WIB

pompanisasi lebih besar keuntungannya dari pada lahan tadah hujan, akan tetapi masyarakat Dusun Sobotuwo lebih memilih lahan tadah hujan.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Tingan Keuntungan Antara Lahan Sewa Pompanisasi dan Tadah Hujan. <sup>6</sup>**

<b>Keterangan</b>	<b>Pompanisasi</b>	<b>Tadah Hujan</b>
Sewa Lahan	18,000,000	10,500,000
Benih	490,000	490,000
Urea	950,000	1,140,000
NPK	1,150,000	1,380,000
Organik	300,000	500,000
Insektisida	300,000	300,000
Biaya Tanam	3,000,000	3,000,000
Traktor	1,200,000	1,200,000
Penyiangan	400,000	800,000
Biaya Panen	5,500,000	4,000,000
Total Biaya	31,290,000	23,310,000
Hasil Produksi	11 ton	8 ton
Penerimaan	46,200,000	33,600,000
pendapatan	14,910,000	10,290,000

David Ricardo, seorang ahli ekonomi berkebangsaan Inggris yang dikenal sebagai salah satu penulis terkemuka dalam hal sewa tanah, menyebutkan bahwa tinggi-rendahnya sewa tanah disebabkan oleh perbedaan oleh perbedaan tingkat kesuburannya. Semakin subur tanah tersebut maka semakin tinggi harga sewanya. Disamping itu, tinggi-rendahnya nilai tanah ditentukan juga oleh faktor kelangkaan tanah, tingkat kesuburan tanah, macam komoditi yang diproduksi, letak dan posisi, serta pembayaran-pembayaran

<sup>6</sup> Sukarmin, Kepala Dusun, Wawancara, 25 Agustus 2016.

lainya. Penggunaan lahan/tanah dalam bidang pertanian meliputi usahatani tanaman padi dan atau palawija.<sup>7</sup>

Pada umumnya setiap orang selalu ingin memenuhi kebutuhannya dan untuk memenuhinya mereka harus bekerja dan berusaha. Karena dengan bekerja mereka akan mendapatkan pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Analisis pendapatan usahatani berfungsi untuk mengukur apakah kegiatan usahatani menguntungkan atau tidak. oleh karena itu, ukuran yang digunakan untuk menetapkan besarnya pendapatan yang diterima oleh petani adalah selisih antara penerimaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.

Salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat pendapatan adalah produktivitas. Bila produktivitas rendah, maka ini akan menyebabkan rendahnya pendapatan yang diperoleh masyarakat. Jika pendapatan rendah maka konsumsi menjadi rendah dan kesempatan untuk menabung kecil, tabungan rendah akan mempengaruhi tingkat produktivitas rendah. Produktivitas tanah merupakan jumlah hasil total yang diperoleh dari pengusahaan sebidang tanah dalam setahun.

Pemakaian air dalam jumlah yang memadai secara terkendali dan tepat waktu, disertai dengan pembuangan air yang efektif merupakan persyaratan untuk memperoleh hasil maksimal dari potensi berbagai varietas padi unggul . hanya dengan jaminan ketersediaan air yang cukup, para petani akan bersedia melakukan investasi dibidang sarana produksi lainnya.<sup>8</sup>

**Tabel 1.2**

**Daftar Jumlah Petani di Dusun Sobotuwo.<sup>9</sup>**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Warga	499
2	Jumlah KK	140
3	Jumlah Petani Lahan Sewa	

<sup>7</sup> Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, CV. Andi, Yogyakarta, 2010, hal. 54.

<sup>8</sup> Verley, Robert C.G. *Masalah dan Kebijakan Irigasi Pengalaman Indonesia*, PT. LP3ES Indonesia, Jakarta, 1995, hal.1.

<sup>9</sup> Bapak Sukarmin, Perangkat Desa (KADUS SOBOTUWO, Ketua Kelompok Tani, Wawancara, Tanggal 16 Januari 2016.

	a. Lahan Tadah Hujan	37
	b. Lahan Pompanisani	1
	c. Lahan Irigasi	-
4	Jumlah Petani Lahan Sendiri	
	a. Lahan Tadah Hujan	36
	b. Lahan Pompanisani	2
	c. Lahan Irigasi	-

**Tabel 1.3**  
**Daftar Nama Petani Sewa Lahan Tadah Hujan<sup>10</sup>**

No.	Nama Petani	Luas lahan	Harga
1	Sunarman	0.17	1,750,000
2	Parmin	0.17	1,750,000
3	Suharto	0.17	1,750,000
4	Kamali	0.5	3,250,000
5	Wagimin	0.5	3,250,000
6	Sumarmi	0.17	1,750,000
7	Kusmin	0.35	3,250,000
8	Jahuri	0.17	1,750,000
9	Badiyo	0.35	3,250,000
10	Rojikan	0.17	1,750,000
11	Kusnadi	0.17	1,750,000
12	Suwandi	0.17	1,750,000
13	Sahet	0.17	1,750,000
14	Muntaha	0.17	1,750,000
15	Turmudzi	0.17	1,750,000
16	Nur Kamid	0.17	1,750,000
17	Sukamad	0.17	1,750,000
18	Muanawar	0.17	1,750,000
19	Mastur	0.17	1,750,000
20	Nurokhim	0.17	1,750,000
21	Jumadi	0.17	1,750,000
22	Sumaryono	0.17	1,750,000
23	Rusmin	0.35	2,750,000
24	Masdi	0.17	1,750,000

<sup>10</sup> *Ibid.*

25	Ruyadi	0.17	1,750,000
26	Sukirman	0.17	1,750,000
27	Suwarno	0.17	1,750,000
28	Maryanto	0.35	2,750,000
29	Samuri	0.17	1,750,000
30	Sunarto	0.35	2,750,000
31	Ali rosyidi	0.5	3,000,000
32	Mashud	0.17	1,500,000
33	Siswanto	0.17	1,000,000
34	Patmin	0.17	1,000,000
35	Nur Faizin	0.17	1,000,000
36	Nur kamid	0.17	1,000,000
37	Sudarsono	0.17	500,000

Sewa lahan pertanian yang sampai saat ini masih digunakan oleh masyarakat Sobotuwo. Untuk meningkatkan taraf hidup sebagai salah satu aktivitas kegiatan ekonomi atau sebagai pekerjaan utama mayoritas masyarakat di dusun tersebut.

Sewa lahan pertanian dapat diartikan perjanjian yang tetap untuk memanfaatkan sesuatu dalam waktu tertentu dengan harga yang telah disepakati. Sewa-menyewa diizinkan oleh syaria'at.

Firman Allah:

ط  
... قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾

Artinya: "...Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu". (Qs. Al-kahfi : 77)<sup>11</sup>

Sabda Rasulullah:

Dari Abu Hurairah r.a. dikabarkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT berfirman, 'Ada tiga orang yang kelak di hari kiamat Kami memusuhinya. Barangsiapa yang Kami musuhi, dia pasti kalah. Tiga orang itu ialah, seseorang yang berjanji kepada Kami kemudian mengingkarinya, seseorang yang menjual orang lain

<sup>11</sup> Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 77, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Departemen Agama RI, Bandung, 2007, hal. 302.

dan memakan hasil penjualannya, dan orang yang mengongkoskan suatu pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, tetapi tidak mau segera membayarkannya.” (HR. Bukhari dan Ibnu Majah)<sup>12</sup>

Karena mahalnya harga lahan pertanian di Dusun Sobotuwo maka Pertanian dengan sistem sewa lahan dapat dikatakan sebagai solusi dalam salah satu permasalahan pertanian. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atasmaka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat pada Lahan Sewa Tadah Hujan**”

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah pembahasan mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada lahan sewa tadah hujan guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk membahas persoalan di atas dengan fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada lahan pertanian tadah hujan di Dusun Sobotuwo Kecamatan Brati ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan dan produktivitas usahatani lahan sewa tadah hujan di Dusun Sobotuwo Kecamatan Brati?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat pendapatan dan produktivitas usahatani lahan tadah hujan pada lahan sewa.

---

<sup>12</sup> Abu Bakr jabir Al-Jazairi, *Pedoman Hidup muslim*, Victory Agencie, Kuala Lumpur, 1996, hal. 589.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat pada lahan sewa tadah hujan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa manfaat baik teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Islam khususnya tentang Faktor-faktor yang mendorong masyarakat dalam menyewa lahan tadah hujan guna meningkatkan pendapatan sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi:

- a. Bagi Pemerintah, Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah khususnya dalam hal ini pada dusun Sobotuwo Kec. Brati Kab. Grobogan dalam rangka pembinaan petani dalam upaya meningkatkan hasil produksi dan tingkat pendapatan petani.
- b. Bagi masyarakat, agar dapat menjadi masyarakat yang cerdas dalam memilih dan mengambil keputusan dalam penentuan lahan sewa guna meningkatkan pendapatan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Statistika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

### 1. Bagian Awal

Bagian muka ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan Skripsi

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengambilan keputusan, pendapatan dan produktivitas, lahan sewa dan faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, dan pendekatan penelitian sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran